

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dijelaskan juga sebagai metode atau cara yang digunakan dalam penelitian agar proses penelitian dapat berjalan atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien (Abdullah, 2015:22). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Ahyar, dkk (2020:54) merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sedangkan, metode kuantitatif merupakan metode untuk memberikan penjelasan yang disertai dengan penilaian yang telah dianalisis dengan menggunakan variabel-variabel yang kemudian dapat diukur guna menyatakan atau menggambarkan situasi yang terjadi. Metode ini juga dapat melukiskan secara akurat sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisirkan bias dan memaksimalkan reliabilitas. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi juga mencari sebab-sebab dan gejala-gejala tersebut berdasarkan pendapat atau pandangan dari para responden. Untuk mendeskripsikan pandangan atau pendapat responden, penelitian ini perlu diperhitungkan dengan angka dan menggunakan statistik maka dari itu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini untuk menggambarkan kawasan yang diteliti yaitu Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel menurut Syahrudin dan Salim (2012:123) merupakan konsep yang memiliki variasi nilai-nilai tergantung terhadap kebutuhan penelitian itu sendiri, misal variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi dan sebagainya. Maka, variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Aktivitas komersial di Jalan Mayor Abdurrahman di Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, maka diperlukan indikator-indikator seperti berikut:

1. Keberadaan Aktivitas Komersial

Di dalam indikator ini, mencakup segala aktivitas komersial yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

a) Jenis Perdagangan

- 1) Toko/Kios,
- 2) *Departement store* dan *mall*

b) Jenis Jasa

- 1) Bengkel
- 2) Restoran/kafé,

b. Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas komersial terhadap kondisi Jalan Mayor Abdurrahman di Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang maka diperlukan variabel seperti berikut:

1. Kemacetan

Dalam indikator ini, mencakup faktor yang mendorong terjadinya kemacetan, seperti penghambat laju lalu lintas (aktivitas masyarakat) dan kondisi lalu lintas itu sendiri, yaitu:

a) Aktivitas Masyarakat

- 1) Pengunjung Aktivitas Komersial
- 2) Pedagang Kaki Lima

b) Kondisi Lalu Lintas

- 1) Jenis Kendaraan
- 2) Kecepatan Kendaraan
- 3) Frekuensi Terjadinya Kepadatan Lalu Lintas
- 4) Waktu Terjadinya Kepadatan Lalu Lintas

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan garis umum dari objek dan/atau subjek yang berkuantitas juga berkarakteristik tertentu sesuai kebutuhan

peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015:63). Populasi dalam penelitian ini meliputi pemilik komersial, pedagang kaki lima, pengunjung aktivitas komersial, pengguna jalan.

Tabel 3.1. Jumlah Sebaran Populasi

No	Jenis Populasi		Jumlah	Sumber	
1	Pemilik Komersial	Perdagangan	114	Observasi Lapangan 13 Maret 2022	
		Toko/Kios			78
		<i>Departement Store</i>			1
		Mall			1
		Jasa			
		Bengkel			3
		Rumah Makan/kafé			31
2	Pedagang Kaki Lima		44		
3	Pengunjung Aktivitas Komersial		13.771	Website Kelurahan Kotakaler (2015)	
4	Pengguna Jalan				

Sumber: Observasi Lapangan dan Monografi Kelurahan Kotakaler (2015)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah dimaksud adalah sepanjang Jalan Mayor Abdurrahman di Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yaitu ± 850 Meter, dan populasi manusianya adalah seluruh pelaku aktivitas komersial (pemilik), pedagang kaki lima, pengunjung aktivitas komersial dan pengguna jalan. Data sebaran populasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Kotakaler

No	Penduduk	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	6.975
2	Perempuan	6.796
Jumlah		13.771
Luas Wilayah (Km ²)		1.564
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km)		8805 Km

Sumber: Monografi Kelurahan Kotakaler, 2020

Seluruh penduduk di Kelurahan Kotakaler memiliki peluang menjadi pengunjung aktivitas komersial dan pengguna Jalan Mayor Abdurrahman. Oleh karena itu, perlu diketahui jumlah penduduk di

Kelurahan Kotakaler adalah 13.771 jiwa, dengan rincian 6.975 orang berjenis kelamin laki-laki ditambah 6.796 orang berjenis kelamin perempuan. Kepadatan penduduk Kelurahan Kotakaler, untuk setiap kilometer persegi luas wilayahnya dihuni penduduk rata-rata sebanyak 8805 orang. Seperti data yang tersaji pada Tabel 3.2.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Yusuf (2014: 150) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian di samping pertimbangan dan kesediaan waktu, tenaga dan biaya. *Purposive Sampling* ini digunakan untuk sampel aktivitas komersial (pemilik). Adapun untuk sampel dari populasi wilayah yaitu 2 titik atau 2 plot yang dianggap sebagai kawasan dengan mobilitas pergerakan yang tinggi dibandingkan titik lainnya, yaitu di depan Asia Plaza, dan Griya Sumedang. Dasar penentuan 2 titik ini adalah titik kemacetan yang terjadi berdasarkan survei peneliti sebelum ke lapangan.

b. Teknik *Accidental Sampling*

Accidental Sampling menurut Sugiyono (2015:85) merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun yang secara kebetulan bertemu peneliti dan cocok dengan sumber data merupakan sampel. Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk sampel pedagang kaki lima, dan pembeli, dan pengguna jalan (pengendara motor, mobil, dan lain sebagainya) yang ada di sepanjang jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara

Kabupaten Sumedang, karena jumlah populasi yang tidak menentu sesetiap harinya.

Pengumpulan data yang ideal adalah pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin, tetapi hal ini sangat tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang ada. Namun apabila data diambil hanya beberapa saja, maka hasilnya tidak dapat mewakili apa yang sedang diteliti atau tidak menemukan jawabannya maka pengumpulan data yang baik adalah pengumpulan data sesuai dengan apa yang diperlukan sehingga pengambilannya tidak terlalu banyak memakan waktu, tenaga dan biaya banyak, namun hasilnya dapat mewakili dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2013:62), jika subjek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua, sedangkan jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari seluruh subjek yang ada. Subjek dalam penelitian ini yaitu aktivitas komersial di Jalan Mayor Abdurrahman sepanjang 850 meter, sebanyak 124 unit artinya lebih dari 100, maka sampel yang digunakan adalah 20% dari total aktivitas komersial yaitu 28. Adapun, subjek berupa pedagang kaki lima sebanyak 44 orang, artinya kurang dari 100 maka seluruh subjek merupakan sampel. Sedangkan, subjek pengunjung aktivitas komersial dan pengguna jalan tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga seluruh penduduk Kelurahan Kotakaler berpotensi menjadi pengunjung dan pengguna jalan. Dengan jumlah penduduk Kelurahan Kotakaler sebanyak 13.761, maka teknik pengambilan sampel ini didasari pendapat Roscoe (1982:253) dalam Sugiyono (2016:74) yang memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, yaitu sesetiap penelitian, ukuran sampel yang layak berkisar antara 30 sampai dengan 500. Berikut rincian responden pada penelitian ini:

Tabel 3.3. Rincian Responden Penelitian

No	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Populasi	Persentase 20%	Jumlah Sampel	
1	Aktivitas Komersial (Pemilik)	<i>purposive sampling</i>	Perdagangan		28	
			Toko/Kios	78		16
			<i>Department Store</i>	1		1
			<i>Mall</i>	1		1
			Jasa			
			Bengkel	3		3
			Rumah Makan/Café	31		7
2	Pedagang Kaki Lima	<i>accidental sampling</i>	44	44	44	
3	Pengunjung Aktivitas Komersial		13.771	15	30	
4	Pengguna Jalan (Pengendara Motor, Mobil, Dan lain sebagainya)					

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2022

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer merupakan data yang dilakukan atau didapatkan oleh peneliti secara langsung ke sumber data itu dimana dan berasal dari mana tanpa perantara baik melalui observasi atau pengamatan langsung dengan tujuan mengetahui kondisi permasalahan lalu lintas seperti menentukan titik ruas jalan yang diamati dengan kuesioner, wawancara, dokumentasi dan literatur. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan oleh peneliti dengan cara dijangkau dari tangan kedua atau perantara, bukan langsung dari sumber data itu berasal, atau dengan kata lain data dikumpulkan melalui survei instansional dan survei di lapangan. Survei instansional bertujuan untuk mengumpulkan data-data sekunder, sedangkan survei di lapangan dilakukan observasi untuk

memperoleh masukan mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

Instansi-instansi terkait dan jenis data sekunder yang akan dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang
 1. Data Jenis Jalan, Kelas Jalan, Pajang dan Lebar Jalan dan Jumlah Kendaraan Per/Hari.
- b. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian
 1. Jumlah Aktivitas Komersial
- c. Kantor Kelurahan Kotakaler
 1. Monografi Kelurahan Kotakaler
 2. Penggunaan Lahan
- d. Dinas UPTD Pertanian Kecamatan Cimalaka
 1. Data Curah Hujan Kecamatan Cimalaka Selama 10 Tahun Terakhir

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti, dengan mengamati gejala-gejala fisik untuk mengetahui kondisi fisik dari daerah penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu meliputi pengamatan di lapangan, dan pengambilan gambar. Observasi ini menggunakan instrumen penelitian dan data yang diamati meliputi kondisi fisik tempat penelitian.

b. Pedoman Literatur

Pedoman pengumpulan data yang mengharuskan kita memperoleh data dari berbagai sumber tertulis, gambar, dan lain sebagainya yang mencakup dalam literasi mengenai kondisi kependudukan, sistem jaringan transportasi kota, kondisi sosial-ekonomi-budaya dan lain sebagainya. Kajian literatur yang digunakan

dalam penelitian ini juga termasuk kepada data data yang terkait dengan penelitian sebelumnya. Dengan begitu didapatkan, masukan mengenai metode penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Pedoman Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis akan mengelola data dengan cara memberikan penilaian terhadap instrumen atau angket yang disebarkan kepada responden (lampiran 2).

Kuesioner nantinya akan diberikan kepada aktivitas komersial (pemilik), pedagang kaki lima, dan pembeli dan pengguna jalan (pengendara motor, mobil, dan lain sebagainya) di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar. Dokumentasi merupakan hal penting sebagai bukti yang berhubungan dengan penelitian (Abdullah, 2015:255).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, guna menggambarkan situasi dan kondisi kawasan serta untuk memperkirakan perkembangan di Jalan Mayor Abdurrahman di Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dan untuk mengetahui dampak aktivitas komersial terhadap kondisi lalu lintas. Dengan menggunakan analisis statistik, secara rinci data terkumpul akan diolah menggunakan analisis kuantitatif berikut ini.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase sesetiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Persentase

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada sama sekali
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber: Kajian Pustaka, Tahun 2022

b. Volume Lalu Lintas

Volume lalu lintas merupakan jumlah kendaraan yang melintasi suatu arus jalan pada periode waktu tertentu diukur dalam satuan kendaraan persatuan waktu. Untuk mengetahui jumlah kendaraan yang ada di Jalan Mayor Abdurrahman, dilakukan dengan cara pencacahan jumlah kendaraan atau *traffic counting* dan dinyatakan dalam satuan kendaraan/jam. Volume kendaraan dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$Q_{smp} = (emp\ LV \times LV + emp\ HV \times HV + emp\ MC \times MC)$$

Keterangan:

Q : volume kendaraan bermotor (smp/jam)

EmpLV : nilai ekivalen mobil penumpang untuk kendaraan ringan

EmpHV : nilai ekivalen mobil penumpang untuk kendaraan berat

EmpMC : nilai ekivalen mobil penumpang untuk sepeda motor

LV : notasi untuk kendaraan ringan

HV :notasi untuk kendaraan berat

MC :notasi untuk sepeda motor

c. Kecepatan Kendaraan

Kecepatan kendaraan merupakan kemampuan untuk menempuh jarak tertentu dalam satuan waktu, dinyatakan dalam km/jam. Kecepatan dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$V = d/t$$

Keterangan:

V = Kecepatan ruang rata-rata kendaraan (km/jam)

d = Panjang segmen (km)

t = Waktu tempuh rata-rata dari kendaraan sepanjang segmen (jam)

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Pada umumnya langkah-langkah itu mempunyai kesamaan, walaupun dalam beberapa hal sering terjadi modifikasi dalam pelaksanaannya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dalam penelitian.

a. Fase perencanaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam fase perencanaan meliputi:

1. Merumuskan Masalah
2. Mengadakan Studi Pendahuluan
3. Menentukan Sampel Penelitian
4. Menyusun Rancangan Penelitian
5. Menentukan dan Merumuskan Alat Penelitian

b. Fase Pelaksanaan Penelitian.

Jika semua persiapan sudah terlaksana maka tinggal dilaksanakan proses penelitiannya, yang meliputi:

1. Pengumpulan Data
2. Pengolahan atau Analisis Data
3. Fase Laporan Penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada November 2021. Penelitian ini berlokasi di Jalan Mayor Abdurrahman Kelurahan Kotakaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pada

kondisi cuaca cerah dan bebas dari pengaruh luas seperti adanya pengaturan lalu lintas secara manual oleh polisi. Agar pelaksanaannya sistematis dan terarah, maka dibuat penjadwalan kegiatan sebagai, berikut :

Tabel 3.5. Jadwal Kegiatan

Keterangan	Bulan												
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Pelaksanaan Penelitian													
Pengolahan Data													
Penyusunan Skripsi													
Bimbingan Skripsi													
Sidang Komprehensif													
Revisi Skripsi													
Sidang Skripsi													

Sumber: Kajian Pustaka Tahun 2022



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar 3.1 Citra Satelit Daerah Penelitian